

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter di Indonesia, ada landasan-landasan yang dijadikan rujukan. Landasan-landasan ini dimaksudkan supaya pendidikan karakter yang diajarkan tidak menyimpang dari jati diri masyarakat dan bangsa Indonesia. Landasan pendidikan karakter di MA Sabilunnajah Watutulis terdapat tujuh landasan pendidikan karakter yang telah diterapkan, meliputi; a) Landasan Filsafat Manusia, b) Landasan Filsafat Pancasila, c) Landasan Filsafat Pendidikan Umum, d) Landasan Religius, e) Landasan Sosiologis, f) Landasan Psikologis.

Pelaksanaan penanaman karakter di MA Sabilunnajah Watutulis dilaksanakan pada saat pembelajaran sejarah dengan materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang diterapkan dengan menggunakan metode pembelajaran CTL sehingga diharapkan siswa dapat memiliki dan juga bisa mengembangkan karakter tokoh atau para pahlawan yang ada di seputar peristiwa proklamasi.

Pelaksanaan penanaman karakter di MA Sabilunnajah Watutulis dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode pembelajaran CTL menjadikan siswa memiliki beberapa karakter yang dapat dikembangkan diantaranya; a) Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya, b) tanggung jawab, disiplin dan mandiri, c) Jujur, d) hormat dan Santun, e) kasih sayang, peduli dan kerjasama f) percaya diri, kreatif, kerja keras, pantang menyerah g) keadilan dan kepemimpinan, h) baik dan rendah hati, i) toleransi, cinta damai dan persatuan.

Kesembilan karakter yang terbentuk tersebut dikembangkan dan saling terkait dengan landasan pendidikan karakter di MA Sabilunnajah Watutulis yang berfungsi sebagai titik acuan.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada konsep penanaman karakter dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Learning (CTL)* di MA

Sabilunnajah watutulis tahun pelajaran 2021 – 2022, maka peneliti memberikan saran untuk pihak-pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru-guru untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Contextual Learning (CTL)* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran, karena model pembelajaran ini efektif untuk menanamkan karakter siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran tentu akan meningkatkan hasil belajarnya, selain pada penilaian kognitif tetapi juga pada penilaian afektif. Selain itu siswa juga diharapkan untuk mampu menjadi pribadi yang berkarakter.

3. Bagi Sekolah

Model pembelajaran kooperatif tipe *Contextual Learning (CTL)* di sekolah diharapkan mampu diterapkan pada mata pelajaran lain selain mata pelajaran IPS.

